

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Bimbingan TIK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 1 Rao Selatan Pasaman

Ropia Hayatun Hasana¹, Liza Efriyanti², Supratman Zakir³, Khairuddin⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil D.Jambek Bukittinggi

Email : ropiahayatunhasanah@gmail.com¹, lizafamuth@gmail.com²,
supratmaniainbukittinggi.ac.id³, Khairudiniainbukittinggi.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi kurang keterarikan siswa dalam belajar TIK, bermain – main di kelas sehingga menimbulkan keributan didalam kelas. Guru yang menjagar TIK di UPT SMPN 01 Rao Selatan tidak dilatar belakangi pendidikan ke ilmuan di bidang TIK, Sehingga pada penelitian ini penulis tertarik melihat seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru mata pelajaran bimbingan TIK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang penulis fokuskan pada proses pembelajaran menggunakan fasilitas laboratorium TIK dalam tercapainya tujuan pembelajaran, berkomunikasi secara baik dengan peserta didik, dan melakukan suatu tindakan reflektif unruk meningkatkan kualitas pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian Korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling yaitu pengampilan data secara acak sederhana dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 28 siswa di UPT SMPN 01 Rao Selatan Pasaman. Teknik pengumpulan data yaitu penyebaran angket dengan menggunakan angket skala likert. Berdasarkan hasil penelitian ini maka diperoleh bahwa terdapat hubungan yang berkaitan erat antara pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa R-hitung pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas VIII di UPT SMPN 01 Rao Selatan didapatkan sebesar 0,661, R-hitung lebih besar dari R-tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu 0.374, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik (X) terhadap motivasi belajar (Y). Berarti reliabel atau dapat dipercaya, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru sangat berperan penting dalam motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : *Kompetensi Pedagogik, Motivasi Belajar*

Abstract

This research was motivated by students' lack of interest in learning ICT, playing around in class, causing commotion in the class. The teacher who supervises ICT at UPT SMPN 01 Rao Selatan does not have a scientific educational background in the field of ICT, so in this research the author is interested in seeing how much influence the pedagogical competence of ICT guidance subject teachers has in increasing student learning motivation. The author's learning motivation focuses on the learning process using ICT laboratory facilities to achieve learning goals, communicating well with students, and taking reflective action to improve the quality of learning. The type of research used by the author is correlation research, which is research that involves collecting data to determine whether there is a relationship and the level of relationship between two or more variables. The sampling technique in this research is simple random sampling, namely collecting data in a simple random manner and the samples taken in this research were 28 students at UPT SMPN 01 Rao Selatan Pasaman.

The data collection technique is distributing questionnaires using a Likert scale questionnaire. Based on the results of this research, it was found that there is a close relationship between the influence of teacher pedagogical competence and student learning motivation. It can be seen that the R-calculation of the influence of teacher pedagogical ability on student learning motivation in class VIII at UPT SMPN 01 Rao Selatan was found to be 0.661, R- calculated is greater than the R-table with a significance level of 5%, namely 0.374, then H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an influence of pedagogical competence (X) on learning motivation (Y). It means reliable or trustworthy, so it can be concluded that the influence of teacher pedagogical competence plays a very important role in student learning motivation.

Keywords: *Pedagogical Competence, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Guru TIK yang profesional memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani dan mempunyai kemampuan untuk menciptakan tujuan pendidikan nasional melahirkan anak – anak bangsa yang cerdas . Adanya dorongan dalam mencapai keberhasilan pendidikan ada sosok guru yang sangat penting sebagai seorang pendidik .”Karena sesungguhnya guru adalah magnet yang mengajak anak didiknya untuk melangkah . Dalam langkah membawa peserta didik, seorang guru harus mempunyai kompetensi profesionalisme. Pada dasarnya kompetensi guru merupakan gabungan antara kemampuan individu, keilmuan, sosial dan spiritual yang menyeluruh menjadi kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme . Mengenai kompetensi yang harus guru miliki adalah kompetensi sebagai motivator.

Kompetensi motivator merupakan kemampuan yang harus dimiliki dalam meningkatkan semangat peserta didik belajar, dengan adanya motivasi peserta didik lebih bersemangat belajar dan merasa tertarik dalam menerima pembelajaran . Motivasi seringkali diartikan suatu pengaruh kebutuhan keinginan pada intensitas dan arah yang mengerakan orang tertentu untuk mencapai tujuan dari tingkat tertentu . Pentingnya motivasi dari sebuah proses pembelajaran, dalam proses belajar selalu diberikan motivasi dengan bermacam – macam cara sehingga ketertarikan yang di pentingkan dalam belajar itu dibangun dari minat yang telah ada pada peserta didik . Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru masih kurang dalam meningkatkan akademik dan masih belum sepenuhnya untuk menjadi motivator dalam proses pembelajaran . berhubungan dengan masalah diatas peneliti ingin lebih dalam mengkaji permasalahan yang ada berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Bimbingan TIK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Di UPT SMPN 1 Rao Selatan”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian Kuantitatif Korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. dimana penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian teori yang terdiri dari variabel - variabel, diukur dengan angka, dan di analisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif tersebut benar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat. Variabel adalah objek penelitian yang menjadikan objek penelitian. Sedangkan dalam variabel penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yang akan di analisa, yaitu:

1. Variabel Independen Variabel bebas (Independen Variabel) adalah kompetensi Pedagogik guru variabel ini di lambangkan dengan “X”.
2. Variabel Dependen Variabel terikat (Dependen Variabel) adalah motivasi belajar siswa Variabel ini dilambangkan dengan “Y”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap selanjutnya membahas tentang hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, yaitu Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 01 Rao Selatan Pasaman . Penulis melakukan penelitian ini dari memulai menyebarkan angket kepada sejumlah siswa kelas VIII di UPT SMPN 01 Rao Selatan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara menyebarkan angket secara langsung ke sekolah, sebelum melakukan penelitian, instrument penelitian yang akan disebarkan uji konstruk terlebih dahulu yaitu uji validitas oleh 2 orang dosen PTIK, 2 Guru TIK, 3 Guru BK dengan cara memperoleh pendapatnya tentang intrumen yang telah disusun oleh peneliti. Setelah instrumen penelitian diuji validasi oleh dosen dan Guru, maka tahap selanjutnya dengan uji coba instrumen. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Mei 2022 di UPT SMPN 01 Rao Selatan Pasaman. Menggunakan teknik simple random sampling yaitu pengampilan secara acak sederhana dengan tanpa melihat keasamaan yang ada di dalam populasi dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 28 orang responden.

Uji Validitas

Instrumen penelitian disebut valid ketika mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti . Syarat dalam mengambil keputusan adalah apabila nilai r hitung (nilai Pearson) $>$ r tabel maka data bersifat valid sedangkan jika nilai r hitung (nilai Pearson) $<$ r tabel maka data tidak valid. Selanjutnya menentukan nilai r tabel dengan $N = 28$ pada signifikansi 0.05 dapat diperoleh dari tabel di bawah ini :

Diperoleh nilai r tabel untuk $N = 28$ dengan signifikansi 0.05 adalah sebesar 0.374. Selanjutnya menarik kesimpulan sesuai dengan syarat yang sudah dijelaskan sebelumnya. Apabila r hitung $>$ r tabel maka data dinyatakan valid. Berikut hasil validasi soal yang sudah dilakukan seperti dalam tabelberikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Soal Menggunakan Aplikasi Spss

No	Pertanyaan	R	R	Ket
		Hitung	Tabel	
1	Item_1	0567	0.374	Valid
2	Item_2	0.533	0.374	Valid
3	Item_3	0.518	0.374	Valid
4	Item_4	0.568	0.374	Valid
5	Item_5	0.530	0.374	Valid
6	Item_6	0.558	0.374	Valid
7	Item_7	0.517	0.374	Valid
8	Item_8	0.532	0.374	Valid
9	Item_9	0.489	0.374	Valid
10	Item_10	0.526	0.374	Valid
11	Item_11	0.528	0.374	Valid
12	Item_12	0.541	0.374	Valid
13	Item_13	0.531	0.374	Valid
14	Item_14	0.578	0.374	Valid
15	Item_15	0.593	0.374	Valid
16	Item_16	0.553	0.374	Valid

17	Item_17	0.513	0.374	Valid
18	Item_18	0.581	0.374	Valid
19	Item_19	0.611	0.374	Valid
20	Item_20	0.627	0.374	Valid

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa semua item yang digunakan di nyatakan valid karena sudah memenuhi syarat.

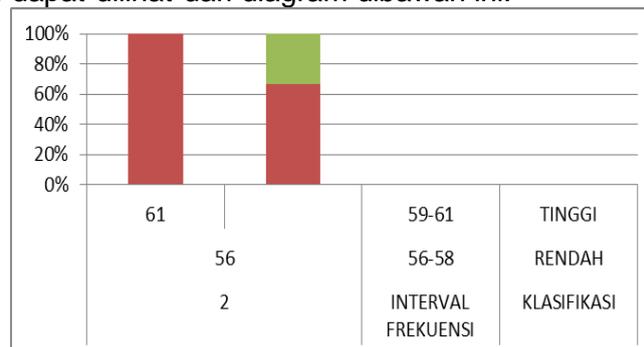
Uji Reliabilitas

dalam pengujian reliabilitas penelitian ini dilakukan menggunakan analisis Alpha Cronbach . Ketika sebuah variabel menunjukkan nilai dari Alpha Cronbach > 0,60 dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur .Penelitian ini rumus yang digunakan dalam menghitung reliabilitas adalah rumus Alpha Cronbach. Berikut hasil uji reliabilitas yang sudah dilakukan penulis dengan bantuan aplikasi IBM Statistick SPSS 22.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan Aplikasi SPSS
Reliability Statistics**

Variable	Cronbach's Alpha	N of Items	Ket
Kompetensi Pedagogik	0,949	20	Reabel
Motivasi Belajar Siswa	0,565	20	Reabel

Agar bisa dimengerti dapat dilihat dari diagram dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Batang Frekuensi Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Bimbingan TIK

Dari tabel diatas nilai Cronbach's Alpha variabel X sebesar 0,949. Kemudian diinterpretasi kan sesuai pada tabel kriteria uji reliabilitas. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,949 termasuk kategori reliabel tinggi. Dan nilai Cronbach's Alpha variabel Y sebesar 0,565. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,565 termasuk kategori reliabel tinggi .

Dekripsi Data

Di dalam penelitian dekriptif ini, penelitian menganalisis 2 variabel berdasarkan skor – skor pengamatan berbentuk numerik dan akan di kualitatifkan dapat diperoleh dan di dekripsikan. Didalam permasalahan ini pengaruh kompetensi pedagogik guru mata pelajaran bimbingan TIK adalah variabel bebas (X) dan motivasi belajar siswa adalah variabel terikat (Y).

Pengaruh Kompetensi Guru

Peneliti menyusun instrument pengaruh kompetensi pedagogik guru sebanyak 20 butir pertanyaan kepada 2 guru bimbingan TIK diUPT SMPN 01 Rao Selatan.

Distribusi Frekuensi Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru

No	Interval	Frekuensi	Klasifikasi
1	56 – 58	1	Rendah
2	59- 61	1	Tinggi

Dari tabel frekuensi pengaruh kompetensi pedagogik guru dapat dilihat bahwa masing – masing mempunyai 50 % rendah dan 50% tinggi. Berdasarkan tabel dan grafik kompetensi pedagogik guru mata pelajaran bimbingan TIK masing – masing mempunyai kompetensi pedagogik 50 % rendah dan 50 % tinggi dimana hanya terdapat 2 responden angket yang disebarkan kepada guru bimbingan TIK.

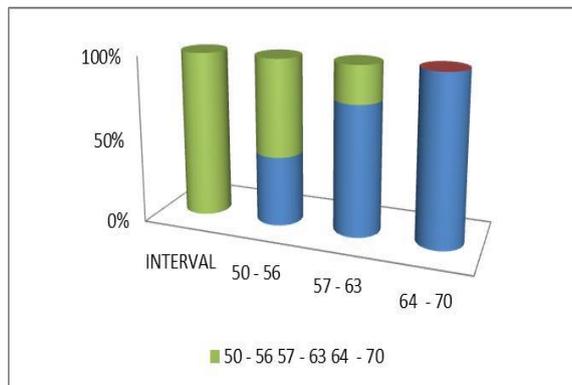
Motivasi Belajar Siswa

Penulis merancang instrumen motivasi belajar siswa sebanyak 20 pertanyaan terhadap 28 siswa/i kelas VIII di UPT SMPN 01 Rao Selatan. Selanjutnya instrumen tersebut di analisis karakteristiknya melalui uji validitas dan reliabilitas di peroleh 20 butir pertanyaan dengan 0,374, reliabilitas 0,565 yang termasuk kepada kategori yang tinggi.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa kelas VIII

No	Interval	Frekuensi	Klasifikasi
1	50 -56	10	Rendah
2	57 – 63	14	Sedang
3	64 - 70	4	Sangat Tinggi
Jumlah		28	

Dari tabel frekuensi motivasi belajar siswa dapat dilihat di atas bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang rendah sebanyak 10 orang, tinggi sebanyak 14 orang, sangat tinggi sebesar 4 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari diagram dibawah ini:



6	VIII 6	1 siswa	2 siswi	3 orang
7	VIII 7	2 siswa	2 siswi	4 orang
8	VIII 8	1 siswa	2 siswi	3 orang
Jumlah		12 siswa	16 siswi	28 orang

Gambar 2. Diagram Batang Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

Sumber : Observasi langsung di UPT SMPN 1 Rao Selatan

Berdasarkan tabel motivasi belajar siswa diatas bisa dilihat bahwa banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Pada gambar diagram diatas terdapat 40% merupakan 10 orang siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah . Dan pada gambar diagram diatas terdapat 80% merupakan 14 orang siswa yang mempunyai motivasi belajar sedang. Pada gambar diagram diatas terdapat 100% merupakan 4 orang siswa yang mempunyai semangat belajar yang sangat tinggi.

Analisis Data

Pada pengambilan sampel penulis menggunakan “*simple random sampling*” yakni pengambilan secara acak sederhana. Karena keterbatasan peneliti, maka sampel yang peneliti ambil 3 - 4 orang dari masing – masing kelas VIII dengan jumlah populasi sebanyak 228 orang siswa . Total sampel berjumlah 28 orang siswa dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII diUPT SMPN 01 Rao Selatan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh ukuran sampel masing – masing kelas yaitu kelas VIII1 ada 4 orang kelas VIII 2 ada 3 orang kelas

VIII 3 ada 4 orang kelas VIII 4 ada 3 orang

kelas VIII 5 ada 4 orang kelas VIII 6 ada 3 orang Kelas VIII 7 ada 4 orang kelas VIII 8 ada 3 orang.

Uji R-hitung

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran bagi peserta didik, tentunya kemampuan pedagogik pada guru sangat menentukan proses belajar mengajar dan pada penelitian ini penulis melakukan penelitian antara kemampuan pedagogik guru (variabel X) terhadap motivasi siswa dalam belajar (variabel Y). Analisis bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X memberikan pengaruh terhadap variabel Y dengan taraf signifikan 5% (0.374).

1. Rumusan hipotesis H0: Tidak ada hubungan secara signifikan antara kemampuan pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa. Ha: Ada hubungan secara signifikan antara pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa.
2. Kriteria pengujian
 - a. Apabila R-hitung < R-tabel, maka H0 diterima.
 - b. Apabila R-hitung >R-tabel, maka Ha diterima

Rumus Kolerasi Pearson

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r= Pearson r correlation coefficient

N= jumlah sampel

Analisis Kolerasi Pearson untuk melihat hubungan antara kemampuan pedagogik guru dengan motivasi belajar siswa di kelas VIII di UPT SMPN 01 Rao Selatan.

$r_{xy}=0,661$ Dapat diketahui bahwa R-hitung (0,661) > R-tabel (0.374), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik (X) terhadap motivasi belajar (Y)

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat beberapa dari siswa tidak mempunyai motivasi dalam proses pembelajaran dan ada pula dari beberapa dari siswa tersebut yang mempunyai motivasi belajar yang sangat tinggi. Berdasarkan penjelasan diatas motivasi belajar siswa cenderung lebih sedikit ketimbang dari motivasi belajar yang tinggi. Dalam pengukuran variabel X dan Y dilakukan dengan angket yang pengukurannya menggunakan skala likert dimana angket Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dengan jumlah angket valid adalah 20 pertanyaan untuk kompetensi pedagogik. Reliabilitas angket kompetensi pedagogik yaitu 0,949 > 0,60 berarti reliabel atau dapat dipercaya. Dan motivasi belajar siswa dengan rtabel 0,374 dengan jumlah angket yang valid adalah 20 pernyataan untuk motivasi belajar. Reliabilitas angket Motivasi Belajar yaitu 0,565 > 0,60 berarti reliabel atau dapat dipercaya. Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 28 dengan terdapat 2 responden untuk guru bimbingan TIK. Dapat diketahui bahwa R-hitung (0,661) > R-tabel (0.374), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik (X) terhadap motivasi belajar (Y). Angket yang disebar kepada beberapa siswa kelas VIII di UPT SMPN 01 Rao Selatan dianggap telah memiliki konstruksi validasi yang memadai karena telah melalui tiga kali validasi pada validator yang

berkompeten. Setelah di validasi angket tersebut di uji cobakan kepada 28 orang siswa di UPT SMPN 01 Rao Selatan dengan reliabilitas angket motivasi belajar siswa sebesar 0,565 yang berarti alat ukurnya sangat reliable. Motivasi belajar siswa sangat penting tanpa adanya motivasi belajar siswa akan cenderung tidak memperhatikan proses pembelajaran tidak ada ketertarikan dalam menerima pembelajaran. Motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran yang khusus. Sedangkan belajar dapat diartikan serangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotor.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan oleh penulis dalam penelitian yang relevan yang dicantumkan tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru mata pelajaran bimbingan TIK terhadap motivasi belajar siswa di dalamnya. Dapat diketahui bahwa R-hitung pengaruh kemampuan pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas VIII di UPT SMPN 01 Rao Selatan didapatkan sebesar 0,661, R-hitung lebih besar dari R-tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu 0.374, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik (X) terhadap motivasi belajar (Y). terdapat hasil yang sama yaitu pengaruh kompetensi guru sangat berkaitan dengan motivasi belajar siswa dimana dalam pelaksanaan pembelajaran siswa cenderung lebih tertarik dengan proses pembelajaran yang menggunakan fasilitas laboratorium TIK di bandingkan proses pembelajaran yang berpegang kepada buku paket dalam penjelasan materi pembelajaran. berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis juga mendapatkan hasil yang sama tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa dimana siswa cenderung merasa bosan dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran yang berlangsung dan guru sebagai pendidik yang profesional harus mempunyai kompetensi pedagogik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian yang sudah dilakukan dan dibandingkan dengan hasil penelitian yang relevan maka penulis menemukan kelebihan-kelebihan yang lain yaitu terdapat hubungan yang kuat antara kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa. Bahwa motivasi adalah sebuah rangkaian usaha untuk keadaan tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu yang dianggap menarik perhatiannya dan rasa ingin tahu yang tinggi terdapat suatu dorongan yang kuat untuk beraktifitas dan motivasi merupakan sesuatu yang dibutuhkan dalam melakukan aktivitas. Kompetensi pedagogik guru yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut dengan menciptakan hal – hal baru di dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Dari penelitian ini **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Bimbingan TIK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di UPT SMPN 01 Rao Selatan Pasaman”** yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat di simpulkan bahwa pengaruh "kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa paling banyak di tingkatan yang termasuk tinggi dengan rtabel 0,374 dengan jumlah angket yang valid adalah 20 pernyataan untuk motivasi belajar. Reliabilitas angket Motivasi Belajar yaitu $0,565 > 0,60$ berarti reliabel atau dapat dipercaya. Dan pengaruh kompetensi pedagogik guru sangat berperan penting dalam motivasi belajar siswa .

Motivasi dalam belajar di penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 indikator yaitu : kedisiplinan siswa, perhatian siswa, ketertarikan siswa dan keterlibatan siswa. Kedisiplinan siswa dengan contoh selalu hadir tepat waktu dalam proses pembelajaran. perhatian siswa dengan contoh memahami penjelasan yang di sampaikan oleh pendidik. ketertarikan siswa dengan contoh aktif dengan menggunakan media. Keterlibatan siswa dengan contoh mampu memahami pembelajaran dan aktif bertanya.

DAFTAR PUSTAKA

- V. Juliswara, "Mengembangkan Model Literasi Media yang Berkebhinnekaan dalam Menganalisis Informasi Berita Palsu (Hoax) di Media Sosial," *J. Pemikir. Sociol.*, vol. 4, no. 2, p. 142,2017, doi: 10.22146/jps.v4i2.28586.

- M. I. Ismail, "Kinerja Dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran," *Lentera Pendidik. J. Ilmu Tarb. dan Kegur.*, vol. 13, no. 1, pp. 44–63, 2010, doi: 10.24252/lp.2010v13n1a4.
- G. dan L. A. Hamdu, "Belajar Ipa DiSekolah Dasar (Studi Kasus terhadapSiswa Kelas ...," *J. Penelit. Pendidik.*, 2011, [Online]. Available: http://www.jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam_Hamdu.pdf.
- G. National and H. Pillars, "Pengembangan Program BimbinganTIK di SMP," p. 5.
- S. I. Jaya, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada," vol. 2, no. 1, pp. 25–38, 2014.
- A. Pane and M. Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *J. Kaji. Ilmu-ilmu Keislam.*, vol. 3, no. 2, pp. 333–352, 2017, doi:10.24952/fitrah.v3i2.945.
- I. Ismail, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengantisipasi Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama," *IQRO J. Islam. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 105–120, 2018, doi: 10.24256/iqro.v1i2.493.
- T. Mardiyana, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Negeri Kecamatan Mijen Kota Semarang," pp. 1–146, 2017.
- Haifa Kasman, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswadi SMA Negeri 10 Makassar*, vol. 53, no. 9. 2018.
- R. M. Abarca, "Hubungan Kompetensi Sosial Guru Dengan Interaktif Edukatif Dalam Perspektif Peserta Didik," *NuevosSist. Comun. e Inf.*, vol. 11, no. 1, pp. 2013–2015, 2021.
- I. Bukittinggi and I. Bukittinggi, "Jurnal Al-Taujih," vol. 5, no. 2, 2019.
- Sahat Renol HS, "Pengaruh KompetensiGuru, Motivasi Belajar Siswa, danfasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan," *Pros.Semiar Nas. Pendidik. Ekon. Bisnis*, vol.1, no. 1, pp. 1–13, 2015, [Online].Available: <https://jurnal.uns.ac.id/jpim/article/view/19638/15450>.
- A. Mukhtar and L. MD, "Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di KotaMakassar," *Idaarah J. Manaj. Pendidik.*, vol. 4, no. 1, p. 1, 2020, doi:10.24252/idaarah.v4i1.13899.
- S. Pada, M. Pelajaran, T. I. K. Di, and S. M. A. Muhammadiyah, "No Title," 2017.
- S. Junita, A. Rahmi, and H. Fitri, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019," *JURING (Journal Res. Math. Learn.*, vol. 2, no. 1, p. 088, 2019, doi: 10.24014/juring.v2i1.6879.
- Z. Sidik and A. Sobandi, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan KomunikasiInterpersonal Guru," *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, vol. 3, no. 2, p. 50, 2018, doi: 10.17509/jpm.v3i2.11764.
- S. Marisa, "Pengaruh Motivasi DalamPembelajaran Siswa Upaya MengatasiPermasalahan Belajar," *J. Taushiah*, vol. 9, no. 2, pp. 20–27, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tsh/article/view/1786>.
- C. Meiwendika, Z. Sesmiarni, Iswanti, and S. Zakir, "Korelasi Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tik Kelas," *J. Pendidik. Indones.*, vol. 2, no. 11, pp. 1853–1863, 2021.
- H. Sawiji, T. Martono, and R. Inayah, "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri," *Jurnal pendidikan insan mandiri*, vol. 1, no. 1. pp. 1–13, 2013, [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/jpim/article/view/19638/15450>.
- S. M. Gusti, "Evaluasi Layanan Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)," vol. 9, no. 2, pp. 174–180, 2021.
- E. D. S. Watie, "Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media)," *J. Messenger*, vol. 3, no. 2, p. 69, 2016, doi:10.26623/themessenger.v3i